

STUDENTS' PERCEPTIONS OF EDUCATIONAL PLANNING COURSE CURRICULUM DEVELOPMENT

KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.733

Received 27 Oktober 2023

Approved 25 November 2023

Published 01 Desember 2023

Tia Ayu Ningrum^{1,7}, *Septriyana Anugrah*², *Zahratul Azizah*³, *Fifin Wildanah*⁴, *Hendri Budi Utama*⁵, *Lutfiani*⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Padang

⁷ tiaayuningrum@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

Educational planning is one of the compulsory subjects to achieve one of the educational administration graduate profiles, namely becoming an educational planner. However, with the development of science and technology and adapting it to the current needs of students, it is necessary to conduct research for curriculum development for educational planning courses. For this reason, the purpose of this paper is to find out student perceptions of curriculum development for the Education Planning Course. The method used is Mix (mixture) that is qualitative and quantitative. Data collection using questionnaires, documentation, observation and interviews. The results of the research show that the Education Planning Course needs to be developed. Good learning is project-based using actual and updated data. an area. Good learning uses digital media or applications that make it easier to calculate and obtain valid data and reduce human error.

Keywords: Students, Courses, Educational Planning.

PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan sanga penting. Hal itu karena perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan untuk membuat rencana yang dijadikan pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan (Afifuddin 2011; Sarbini 2011; Somantri 2014). Perencanaan pendidikan membantu dalam menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta memberikan arah bagi institusi pendidikan. Dengan merencanakan, pendidikan dapat diarahkan ke arah yang spesifik dan terukur, sehingga mencapai hasil yang diinginkan.

Untuk itulah salah satu mata kuliah wajib pada Departemen Administrasi Pendidikan adalah Perencanaan Pendidikan. Setiap mahasiswa wajib mengambil mata kuliah perencanaan pendidikan. Pada mata kuliah ini memiliki *learning outcome* yaitu salah satunya mahasiswa mampu menjadi perencana pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut penyelenggara pendidikan dapat menyesuaikannya (Handayani 2015). Hal ini juga tentunya berlaku untuk mata kuliah Perencanaan Pendidikan. *Outcome* mata kuliah harus menghasilkan lulusan yang dapat bekerja dan bersaing pada dunia kerja. Pembelajaran seharusnya menekankan pada persiapan peserta

didik untuk memasuki dunia kerja dengan dibekali keterampilan yang didapatkan dari proses pembelajaran. Pembelajaran yang diberikan harus menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna. Peneliti menyatakan ketidak puasanya pada lulusan perguruan tinggi yang dianggap tidak memiliki kompetensi dan kompetitif, dalam menghadapi persaingan global (Santika 2021). Dan permasalahan pada perguruan tinggi yaitu adanya keluhan masyarakat, dunia industri termasuk terhadap ketidak puasanya pada *outcomet* pendidikan, yang dianggap tidak memiliki kompetensi dan kompetitif untuk saat ini (Santika 2021)(Sila, Rai, and Sutika 2022). Kemudian masih banyak lulusan yang belum terserap dunia kerja. Kondisi ini disebabkan rendahnya kompetensi lulusan dan tidak sesuai dengan bidang kompetensi yang mahasiswa pelajari (Marantika and Sugandi 2022). Hal ini disebabkan oleh ketidaksesuaian (*mismatch*) antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Perguruan tinggi hanya melaksanakan proses pendidikan secara konvensional dengan muara lulusan tanpa kompetensi yang memadai. Kemudian program yang ditawarkan oleh perguruan tinggi masih belum efektif dan efisien. Ketidaksesuaian kompetensi yang dibutuhkan pengguna/DUDI dengan kompetensi lulusan menyebabkan lulusan belum mampu menghadapi persaingan di era digital saat ini (Marantika and Sugandi 2022).

Permasalahan tersebut tersebut dapat diatasi jika perguruan tinggi dapat menjadi jembatan dalam pengembangan mata kuliah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal maka kurikulum yang diberikan pada perguruan tinggi harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pengguna. Kurikulum tersebut merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Perguruan tinggi dituntut sebisa mungkin menghilangkan kesenjangan antara kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan dunia usaha dunia industri (Lisdiantini et al. 2022). Begitu juga untuk mata kuliah Perencanaan Pendidikan pada Departemen Administrasi Pendidikan. Untuk itu penting dilakukan analisis persepsi mahasiswa tentang persepsi mahasiswa terhadap pengembangan kurikulum mata kuliah Perencanaan Pendidikan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *Mix* (campuran) yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data melalui instrumen angket, dokumentasi, observasi dan wawancara tentang persepsi mahasiswa terhadap pengembangan kurikulum mata kuliah perencanaan pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah perencanaan pendidikan dan metode perencanaan untuk tahun sekarang (2023) pada Departemen Administrasi Pendidikan. Populasi penelitian berjumlah 101 orang mahasiswa. Kemudian sampel diambil menggunakan *Krejcie-Morgan* dengan jumlah sampel 80 orang mahasiswa. Sampel diambil menggunakan *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan skor persentasi capaian. Dan setelah itu dianalisis menggunakan teori atau kajian pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi mahasiswa terhadap pengembangan kurikulum Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pengembangan Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan

No	Item	% Capaian	Kriteria
1.	Dikembangkan sesuai dengan profil lulusan	80	Setuju
2.	Dikembangkan sesuai dengan learning outcome	85	Setuju
3.	Dikembangkan sesuai dengan Perkembangan Iptek	100	Sangat Setuju
4.	Membutuhkan alat/aplikasi digital yang mempermudah pembelajaran	100	Sangat Setuju
	Rata-rata	89	Sangat Setuju

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa mahasiswa sangat setuju dilakukan pengembangan kurikulum mata kuliah perencanaan pendidikan dengan skor capaian 89 %. Mahasiswa sangat setuju jika kurikulum mata kuliah perencanaan dikembangkan sesuai dengan Perkembangan Iptek. Dalam pembelajaran perencanaan pembelajaran membutuhkan alat/aplikasi digital yang mempermudah pembelajaran. Kemudian mahasiswa setuju bahwa Perhitungan dan pengolahan data secara manual dalam perencanaan Pendidikan dapat menyebabkan kekeliruan, dikembangkan sesuai dengan *learning outcome* dan mahasiswa setuju perhitungan dan pengolahan data secara manual dalam perencanaan dapat menyebabkan kekeliruan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa kurikulum mata kuliah perencanaan pendidikan harus dikembangkan. Diharapkan untuk pembelajaran perencanaan berbasis praktek. Dan dalam pembelajaran diharapkan menggunakan cara yang lebih praktis lagi, seperti penggunaan aplikasi digital, sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam memproyeksikan data dan memperoleh hasil yang valid. Selanjutnya berdasarkan observasi di kelas terlebih untuk materi proyeksi yang dipelajari pada mata kuliah perencanaan pendidikan, mahasiswa membutuhkan waktu yang lama untuk praktek materi proyeksi data untuk suatu data di daerah dan melakukan analisisnya. Kemudian dari data hasil tugas proyek yang dikerjakan, adanya terjadi salah perhitungan karena dilakukan secara manual. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya maka, mahasiswa saat ini membutuhkan dan menginginkan pembelajaran yang didukung dengan alat yang praktis dan dapat mempermudah pembelajaran.

Pengembangan kurikulum mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat penting. Hal ini karena teknologi dapat memberikan keefesienan dan kepraktisan (Kemenristekdikti 2018; Wardiana 2002). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang pesat juga mengubah kebutuhan pasar/pengguna. Dengan mengembangkan kurikulum yang terkini dan sesuai dengan perkembangan IPTEK, perguruan tinggi dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan up-to-date. Hal ini membantu meningkatkan daya saing mahasiswa dalam mencari pekerjaan dan berkontribusi dalam dunia kerja yang semakin kompleks.

Pengembangan kurikulum diperlukan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa materi atau bahan ajar harus berdasarkan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, industri, pola hidup, lapangan kerja, serta menginterpretasi kebutuhan individu.

Kemudian dibutuhkan pemanfaatan, pengembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam implementasi kurikulum (Camelia 2020).

Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa memungkinkan perguruan tinggi untuk menyediakan pendidikan yang relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa. Kurikulum yang relevan membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pengembangan kurikulum mata kuliah kuliah yang dimaksud adalah menyesuaikan kurikulum pada program perkuliahan yang dibuat dengan kebutuhan di dunia kerja (Shofiyah and Wirani 2021). Hal ini diperlukan untuk bisa menekan jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi yang dari ke hari makin bertambah (Shofiyah and Wirani 2021). Relevansi outcome dan, link and match pada lembaga pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja sebagai penggunaannya. (Nursyamsi 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Herlani 2018; Shofiyah and Wirani 2021; Sila et al. 2022) Link and match dapat menjadi media dalam meningkatkan relevansi Pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI)

Untuk itu perlu dilakukan pengembangan kurikulum mata kuliah Perencanaan Pendidikan pada Departemen Administrasi Pendidikan. Hal ini karena pentingnya perencanaan pendidikan yang merupakan tahapan awal dalam pengelolaan pendidikan. Seperti yang dinyatakan oleh beberapa ahli bahwa perencanaan merupakan pedoman yang digunakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai (johar permana, Taufani C. Kurniatun 2019; Matin 2013; Somantri 2014). Perencanaan menjadi proses dasar (fundamen) dan suatu fungsi utama dari manajemen dalam hal memberikan kepada organisasi, cara memutuskan suatu tujuan yang akan dicapai dalam menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan. Menurut ahli mengatakan bahwa Perencanaan dapat memudahkan kegiatan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan mungkin timbul dalam usaha mencapai tujuan (Hasibuan 2009; M. Bukhari n.d.).

KESIMPULAN

Mahasiswa sangat setuju jika kurikulum mata kuliah Perencanaan Pendidikan perlu dikembangkan. Mahasiswa sangat setuju jika kurikulum mata kuliah perencanaan Dikembangkan sesuai dengan Perkembangan Iptek. Dalam pembelajaran perencanaan pembelajaran membutuhkan alat/aplikasi digital yang mempermudah pembelajaran. Kemudian mahasiswa setuju bahwa Perhitungan dan pengolahan data secara manual dalam perencanaan Pendidikan dapat menyebabkan kekeliruan, dikembangkan sesuai dengan *learning outcome* dan mahasiswa setuju perhitungan dan pengolahan data secara manual dalam perencanaan dapat menyebabkan kekeliruan. Untuk itu kurikulum harus mengikuti perkembangan Iptek dan diharapkan pembelajaran yang dilakukan menggunakan alat yang dapat membuat pembelajaran lebih praktis dan efisien. Pengembangan kurikulum mata kuliah Perencanaan Pendidikan sangat diperlukan menurut persepsi mahasiswa. Untuk itu *learning outcome* dan materi harus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya pembelajaran baiknya menggunakan alat/aplikasi yang dapat mempermudah mahasiswa dalam belajar, memberikan kepraktisan dan efisiensi

REFERENSI

- Afifuddin. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Camelia, Farrah. 2020. "Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5(1).
- Handayani, Titik. 2015. "Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Era Global." *Jurnal Kependudukan Indonesia* 10(1):53.
- Hasibuan, Melayu SP. 2009. *Fungsi Fungsi Manajemen*. Jakarta: Java Books Indonesia.
- Herlani, Rifda. 2018. "Evaluasi Layanan Perpustakaan Di SMAN 3 Kota Tangerang." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- johar permana, Taufani C. Kurniatun, Liah Siti Syarifah. 2019. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Kemenristekdikti. 2018. *Pengembangan Iptek Dan PendidikanTinggi Di EraRevolusi Industri 4.0*. Indonesia.
- Lisdiantini, Netty, Aminudin Azis, Eva Mirza Syafitri, and Hifzhan Frima Thousani. 2022. "Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi Link And Match Perguruan Tinggi Dengan Dunia INDUSTRI (Studi Terhadap Program Magang Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun)." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 9(2):22–31.
- M. Bukhari, Dkk. n.d. *Azās - Azās Manajemen*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Marantika, Adolf Andrea, and Ade Sugandi. 2022. "Pengaruh Penerapan Sistem Link and Match Antara Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI) Dan Penyelenggara Pendidikan Terhadap Hasil Pembelajaran Dan Penyerapan Lulusan Pada Prodi D-III Operasi Pesawat Udara (OPU) Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi." *SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia* 1(2):97–104.
- Matin. 2013. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Nursyamsi. 2014. "Rekonstruksi Link and Match Dalam Dunia Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Iqra* 2.
- Santika, I. G. N. 2021. "Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Education and Development* 9 No 2:369–377.
- Sarbini. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shofiyah, Farah, and Yekti Wirani. 2021. "Analisis Dan Implementasi Dashboard Monitoring Program Link And Match Perguruan Tinggi Berbasis Google Sheet." *Jurnal Informatika Terpadu* 7 No 2:53–61.
- Sila, I. Made, Ida Bagus Rai, and I. Made Sutika. 2022. "Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Menyongsong Link And Match Dunia Pendidikan." *Widya Accarya* 13(1):41–52.
- Somantri, Manap. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Taman Kencana.
- Wardiana, W. 2002. "Perkembangan Teknologi Informasi Di Indonesia."